

## **Tindak Tutur Ilokusi dan Perlokusi pada Video Motivasi di Saluran Youtube Merry Riana**

**Retno Wahyu Setionengrum, DRS. Siswanto, dan R.Yusuf Sidiq Budiawan**

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
Universitas PGRI Semarang

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dan perlokusi pada video motivasi Merry Riana. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari video motivasi Merry Riana edisi Februari, Maret, Desember 2018 sampai 2019. Teknik analisis data ada 3 cara yaitu langkah-langkah, penyajian data, dan simpulan. Sumber data dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi dan perlokusi yang bersumber dari video motivasi yang ada di saluran YouTube Merry Riana. Hasil penelitian ini 1) Tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam penelitian ada 3 yang Direktif, Ekspresif, dan Deklaratif. 2) Tindak tutur perlokusi yang ditemukandalam penelitian ini terdapat 5 jenis yaitu *Encourage* (mendorong), *Amuse* (menyenangkan), menakut-nakuti (*frighten*), *Relieve tension* (melegakan), dan *Attract attention* (menarik perhatian). Video yang ada di saluran YouTube Merry Riana dapat menjadi bahan informasi dalam berkomunikasi dengan menerapkan prinsip-prinsip tindak tutur.

**Kata kunci:** Ilokusi, Merry Riana, Motivasi, Perlokusi, Tindak tutur, dan Video

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the illocutionary and perlocutionary speech acts in Merry Riana's motivational video. The research method used is descriptive qualitative method. The data collection technique uses documentation techniques obtained from Merry Riana's February, March, December 2018 to 2019 editions of motivational videos. There are 3 data analysis techniques, namely steps, data presentation, and conclusions. The data sources in this study are illocutionary and perlocutionary speech acts which are sourced from motivational videos on Merry Riana's YouTube channel. The results of this study 1) There are 3 illocutionary speech acts found in the study, namely directive, expressive, and declarative. 2) There are 5 types of locutionary speech acts found in this study, namely Encourage (push), Amuse (fun), frighten (frighten), Relieve tension (relieve), and Attract attention (attract attention). Videos on Merry Riana's YouTube channel can be used as information material in communicating by applying the principles of speech acts.*

**Keywords:** *Illocutionary, Merry Riana, Motivation, Perlocutionary, Speech act, and Video*

## 1. Pendahuluan

Saat ini, dunia secara global sedang menghadapi pesatnya kemajuan perkembangan teknologi informasi. Masyarakat dalam aspek kehidupan seperti bidang pendidikan, sosial, politik, dan ekonomi membutuhkan teknologi. Handayani (dalam Ratnaningsih dan Suaryanan, 2014:2) mendefinisikan bahwa teknologi merupakan suatu alat yang berguna untuk membantu individu dalam menyelesaikan suatu kegiatan berupa pekerjaan. Ismail dan King (dalam Ratnaningsih dan Suaryanan, 2014:4) menemukan bahwa ada hubungan positif antara kecanggihan teknologi dengan informasi terhadap kesamaan teknologi informasi dengan strategi bisnis. Semakin canggih teknologi juga semakin canggih perangkat yang digunakan dalam mengekspresikan diri mereka dalam bentuk kegiatan. Adapun yang dilakukan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari tidak lepas dari teknologi.

Ada berbagai macam media sosial yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah new media. YouTube salah satu new media yang populer saat ini. Lely (dalam Mastanora, 2018:48) menyatakan bahwa YouTube merupakan aplikasi yang memimpin berbagai pencarian video di internet, setiap harinya lebih dari 100.000.000 video sudah ditonton oleh pengunjung. Berdasarkan hasil penelusuran, setiap harinya jumlah video yang diunggah mencapai 65.000 video. Konten yang diunggah di YouTube ada berbagai macam, misalnya konten yang mengandung nilai-nilai islam, politik, sosial, dan budaya.

Banyak sekali konten yang ada di YouTube, salah satunya adalah konten motivasi. Saptono (dalam Dewi, 2020:112) mengungkapkan bahwa motivasi adalah suatu kekuatan yang bertujuan untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas tertentu. Selain itu motivasi juga sangat diperlukan dalam berbagai hal, khususnya dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi bisa tersampaikan dengan cara tatap muka atau melalui video. Selain Merry Riana ada motivator lainnya yaitu adalah Oki Setiana Dewi, Ippho Santosa, dan Gita Savitri. Keunggulan motivasi Merry Riana daripada Oki Setiana Dewi adalah cara menyampaikan motivasi beliau tegas, bijak, santai, jelas, mudah dimengerti, dan interaktif dengan penonton. Selain itu, tuturan yang disampaikan Merry Riana memberikan dorongan semangat serta memberikan pengaruh positif bagi pendengar. Kata-kata yang disampaikan Merry Rana dalam memotivasi pendengarnya memiliki pengaruh yang positif.

Merry Riana merupakan salah satu motivator ternama dan terkenal. Merry Riana memuat berbagai konten motivator melalui YouTube sejak tanggal 10 Oktober 2009. Berdasarkan hasil penelusuran, Merry Riana juga sangat aktif mengunggah video motivasi melalui saluran YouTube miliknya. Melalui jejaring sosial, Merry Riana telah mendapatkan pengikut yang berjumlah lebih dari 2.92 juta lebih pengikut, jumlah yang sudah melihat video di saluran YouTube Merry Riana mencapai 162.138.499 penonton, dan jumlah video yang diunggah oleh Merry Riana adalah 263 video motivasi pada akun YouTube pribadinya. Berdasarkan hasil pengamatan, Merry Riana menggunakan pilihan diksi yang indah juga memiliki ciri khas yaitu kata-kata yang diujarkan seperti syair pantun yang bersajak a-aa-a atau ab-ab. Motivasi yang disampaikan Merry Riana melalui saluran YouTube sering sekali dijadikan motivasi hidup bahkan videonya sering kali diunggah lagi oleh anak muda zaman sekarang pada sosial media mereka. Merry Riana juga mengajak para pengikutnya untuk saling berkomunikasi dengan cara mengomentari video yang diunggah di saluran YouTube-nya.

Kajian ini menarik karena di dalam video yang diunggah di saluran YouTube Merry Riana ini banyak terdapat tindak tutur pragmatik yang mengandung unsur ilokusi dan perlokusi. Penyampaian informasi berupa motivasi, memiliki tindak tutur ilokusi, lokusi, dan perlokusi. Selain itu, kebahasaan yang digunakan dalam video motivasi memiliki ciri khas dan mempunyai tindak tutur yang bervariasi. Menurut Yule (dalam Pujiyanto, 2011:1), tindak tutur adalah suatu tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Keterampilan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi sering dijumpai dalam berbagai situasi di kehidupan sehari-hari. Searle (dalam Yuliana, dkk, 2013:4) menjelaskan bahwa ada tiga macam tindak tutur dalam praktik penggunaan bahasa yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Pertama, tindak tutur lokusi, yaitu suatu ujaran dengan menggunakan kata, frasa, dan kalimat yang sesuai dengan konteks. Kedua, tindak tutur iokusi, yaitu suatu ujaran yang melakukan sesuatu tindakan atau kegiatan yang terdapat fungsi di dalamnya. Ketiga, tindak tutur perlokusi, yaitu suatu ujaran yang berpengaruh kepada Mitra tutur. Ilokusi dan perlokusi sangat berpengaruh di dalam sebuah tindak tutur video motivasi. Video motivasi juga mengandung ilokusi yang bertujuan untuk menyampaikan pernyataan yang diucapkan penutur kepada pendengar. Selain itu video motivasi juga mengadung perlokusi untuk menimbulkan efek yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur.

Penelitian ini memaparkan tiga penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan di teliti, yaitu tindak tutur ilokusi dan perlokusi dalam video motivasi yang ada di saluran YouTube Merry Riana, sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan Syaiful Reza Aziz (2012) yang berjudul “Tindak Tutur Lokusi dan Perlokusi dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar”. Hasil analisis penelitian tersebut berupa tindak tutur lokusi, tindak tutur perlokusi efek disengaja, dan tindak tutur perlokusi efek tidak disengaja yang terdapat dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tindak tutur lokusi dan perlokusi pada novel surat kecil untuk tuhan karya Agnes Davonar.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Ida Ayu Candra Dewi (2020) yang berjudul “Analisis Jenis dan Kaidah Kebahasaan Teks Persuasif Pada Kumpulan Motivasi Merry Riana”. Hasil analisis penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam kumpulan motivasi Merry Riana terdapat dua jenis persuasif yang digunakan yaitu jenis persuasif propaganda dan persuasif pendidikan. Sedangkan kaidah kebahasaan yang terdapat dalam kumpulan motivasi Merry Riana ada tiga yaitu kaidah kebahasaan kata bujukan, kata kerja imperatif, dan kata penghubung argumentatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan kaidah kebahasaan pada kumpulan motivasi Merry Riana.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian Defi Putri Rahmawati, dkk (2020) yang berjudul “Implikatur Konvensional Bermodus Imperatif pada Tuturan Motivasi Merry Riana dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Hasil penelitian tersebut terdapat tiga jenis implikatur konvensional bermodus imperatif pada tuturan motivasi Merry Riana, yaitu perintah, ajakan, dan permintaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implikatur konvensional bermodus imperatif pada tuturan motivasi Merry Riana dan relevansinya terhadap pembelajaran bahasa indonesia.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, hal yang belum pernah diteliti adalah tindak tutur yang ada pada motivasi di saluran YouTube Merry Riana. Penelitian ini juga memuat hasil penelitian pragmatik berupa kajian

ilokusi dan perlokusi terhadap kumpulan video dalam saluran YouTube Merry Riana. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis, makna, dan fungsi tindak tutur pada kumpulan video dalam saluran YouTube Merry Riana, sehingga dapat memberikan inspirasi kepada seorang pembaca. Selain itu, untuk mempermudah pembaca dalam memaknai sebuah tuturan.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan tindak tutur ilokusi dan perlokusi motivasi di saluran YouTube Merry Riana. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah video Merry Riana mengenai motivasi yang terdapat dalam media YouTube. Selain itu data dalam penelitian adalah tindak tutur ilokusi dan perlokusi dalam video motivasi Merry Riana dengan menggunakan *Purposive Sampling* atau sampel bertujuan.

Dengan mempertimbangkan jumlah yang menyukai video motivasi Merry Riana penelitian mengambil 30 video antara lain “Jarang yang Tahu”, “Ini Alasan Nikah Diusia Muda”, “5 Hal Wajib di Pagi Hari Bisa Mengubah Masa Depan Selamanya”, “Ketika Doamu Belum Dikabulkan”, “Motivasi Hidup & Nasihat Paling Menyentuh yang Akan Mengubah Nasibmu”, “Ini Ciri Laki-Laki Sejati yang Wanita Cari”, “Jangan Tertipu dengan Lima Tipe Orang Berbahaya ini”, “Terima Kasih Kamu Sudah Meninggalkanku”, “Ketika Kamu Hancur Berkeping-Keping”, “Jangan Ucapkan Lima Kalimat ini”, “Kalau Hidup Kamu Tidak Mau Hancur”, “Ketika Kamu Berada Dititik Terendah”, “Lima Rahasia Sukses LDR Tanpa Putus”, “Ubah Dendam jadi Maaf”, “Viral: Indonesia Bubar? Ini Video Merry Riana yang Asli”, “Pacaran Lama tapi Belum Nikah Juga? Nomer tiga Sering Terjadi Empat Menit”, “Tiga Cara, Satu Keputusan untuk Mengubah Masa Depan”, “Tiga Tanda Mental Kamu Lemah”, “Untuk Kamu yang Sedang Berjuang”, “Jangan Dengar Kata Mereka”, “Ketika Kata Berpisah Mudah Diucapkan”, “Dr Boyke: Ternyata ini Frekuensi Sex yang Normal untuk Suami Istri”, “Ketika Kamu Merasa tidak Berbahagia”, “Ketika Kamu Dicaci dan Dihina”, “Jangan Biarkan Air Matamu Terbuang Sia-sia”, “Ketika Kebajikanmu Dibalas dengan Kejahatan”, “Ketika Kamu Sulit Memaafkan”, “Ketika Kamu Merasa tidak Berharga”, “Jangan Banyak Alasan”, “Ketika Kamu Bangun di Pagi Hari”, “Ketika Kamu Sedih dan Putus Asa”, “Hintari Tiga Hal ini Kalau Mau Huungan Awet”, dan “Terima Kasih Kamu Sudah Meninggalkanku”. Pengambilan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan teknik simak catat.

Data dalam penelitian ini adalah hasil transkripsi dalam video motivasi yang ada di saluran YouTube Merry Riana dan tabel analisis data yang berisi nomor data, kutipan data, tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi. Tabel analisis data yang digunakan untuk mempermudah penelitian dalam mengolah data, dengan cara mengelompokkan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada tiga macam data. Pertama (*data reduction*) dalam penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan aktivitas reduksi data, yaitu pertama, dilakukan dengan mencari video pidato Merry Riana mengenai motivasi di saluran Youtube; kedua video Merry Riana mengenai motivasi diunduh melalui saluran YouTube; dan ketiga video Merry Riana mengenai motivasi dilakukan penyimakkan dan mentranskripsi dalam bentuk tulisan. Kedua penyajian data (*Data Display*) dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan mengkategorikan tindak tutur ilokusi dan perlokusi pada pidato Merry Riana mengenai motivasi. Ketiga yaitu kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*) Pengambilan kesimpulan dilakukan setelah

menyelesaikan langkah reduksi data dan penyajian data. Setelah langkah-langkah analisis data tersebut selesai dikerjakan, langkah selanjutnya adalah dapat memberikan simpulan. Penyajian dalam analisis data kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara formal dan informal.

### 3. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai dua hal yaitu tindak tutur ilokusi dan tindak tutur perlokusi pada video di saluran YouTube Merry Riana.

#### 3.1 Tindak tutur ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah suatu ujaran yang melakukan sesuatu tindakan atau kegiatan yang terdapat fungsi di dalamnya Searle (dalam Yuliana, dkk, 2013:4).

Tindak tutur ilokusi terbagi menjadi lima yaitu tindak tutur ekspresif, asertif, direktif, komisif, dan deklaratif. yang akan dibahas sebagai berikut:

##### 3.1.1 Tindak tutur direktif

Tindak tutur direktif usaha/ maksud dari si pembicara agar si pendengar melakukan sesuatu J.R. Searle (Saeed: 2000). Pada motivasi di saluran YouTube Merry Riana Edisi Bulan edisi bulan Februari, Maret, dan Desember terdapat 3 jenis tindak tutur direktif antara lain menyuruh, menyarankan, dan memohon. Dari uraian data di atas dapat dijelaskan bahwa ada tiga jenis tindak tutur ilokusi jenis direktif yang terdapat pada video motivasi di saluran YouTube Merry Riana:

##### a) Menyuruh

Tindak tutur menyuruh merupakan tindak tutur yang dilakukan penutur dalam mengujarkan suatu tuturan dengan tujuan untuk memerintahkan mitra tutur supaya melakukan sesuatu. Untuk dapat memahami jenis tindak tutur ini dapat diperhatikan pada data berikut:

Kutipan ” Jadi, jangan biarkan dirimu larut akan kesedihan itu” (21/10 Februari 2018/TTI)

Kutipan “Dan jangan lupa untuk bersyukur setiap keadaan“

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar mitra tuturnya melakukan atau memberikan respons terhadap penutur atas apa yang disebutkan di dalam tuturan tersebut. Kutipan di atas merupakan tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur direktif. Hal ini dikarenakan penutur meminta mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Kutipan berikut akan memperjelas bahwa tuturan tersebut termasuk ke dalam tindak tutur direktif “Jadi jangan biarkan dirimu larut akan kesedihan itu ” Kata “jangan biarkan” memperjelas tuturan agar mitra tutur merespon dengan melakukan tindakan yang dilakukan melalui kata-kata.

##### b) Menyarankan

Tindak tutur menyarankan adalah tindak tutur yang menyarankan petutur untuk mengerjakan sesuatu hal yang baik menurut penutur untuk petutur sendiri. Untuk dapat memahami jenis tindak tutur ini dapat diperhatikan pada data berikut:

Kutipan : “Pertama -tama yang harus kamu lakukan adalah sadar dan yakinilah bahwa yang kamu alami bukanlah sebuah hukuman tapi sebuah kesempatan.” (13/10 Februari 2018/TTI)

Kutipan di atas merupakan tuturan direktif. Tuturan direktif dalam kutipan tersebut penutur mencoba mengajak mitra tuturnya untuk merespons dari tuturannya, respons yang diinginkan berupa kata-kata dari mitra tutur. Berdasarkan kutipan tersebut dapat diperkuat bahwa kutipan termasuk dalam tindak tutur direktif yaitu dari kutipan “Carilah dia yang mampu bertahan di saat susah sabar disaat lagi ada masalah .”

c) Memohon

Memohon adalah minta dengan santun secara hormat atau berharap supaya mendapat sesuatu. Tindak tutur memohon merupakan tindak tutur yang dilakukan oleh penutur untuk meminta dengan hormat atau berharap supaya mendapat sesuatu dari mitra tutur. Untuk dapat memahami jenis tindak tutur ini dapat diperhatikan pada data berikut:

Kutipan : “Walaupun melakukan kesalahan tapi mereka berbesar hati .. mau menerima kesalahan itu dan mau memperbaiki kesalahan itu .” (108/11 Februari2018/TTP)

Kutipan di atas merupakan tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur direktif. Hal ini dikarenakan penutur meminta mitra tutur untuk melakukan sesuatu. Kutipan di samping penutur memberikan saran. Dapat dilihat dari Meskipun tidak diperjelas dengan adanya kata “Sebaiknya”, namun kutipan ini terkesan memberikan saran kepada mitra tuturnya.

3.1.2 Tindak tutur ekspresif

Tindak tutur ekspresif tindak tutur ekspresif adalah jenis tindak tutur yang mengekspresikan keadaan psikologis J.R. Searle (Saeed: 2000). Pada motivasi di saluran YouTube Merry Riana Edisi Bulan edisi bulan Februari, Maret, dan Desember terdapat 3 jenis tindak tutur ekspresif antara lain yaitu ucapan terima kasih, memuji, dan mengkritik.

Dari uraian data di atas dapat dijelaskan bahwa ada tiga jenis tindak tutur ilokusi jenis ekspresif yang terdapat pada video motivasi di saluran YouTube Merry Riana:

a) Ucapan terima kasih

Mengucapkan selamat adalah doa, ucapan, pernyataan, dan sebagainya yang mengandung harapan supaya sejahtera, beruntung, tidak kurang suatu apa. Tindak tutur mengucapkan selamat adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur berupa doa, ucapan, pernyataan, dan sebagainya yang mengandung harapan supaya sejahtera, beruntung, tidak kurang suatu apa. Hal ini menunjukkan bahwa tindak tutur ekspresif dalam bentuk ucapan selamat memberikan dampak positif pada motivasi pada lawan tutur (Murti dkk., 2018-17-18). Untuk memahami jenis tindak tutur ini dapat diperhatikan pada data berikut:

Kutipan motivasi : “Hallo semua *thank you* banget yang sudah nonton video ini” (40/11 Februari 2017/TTI)

Tuturan ini merupakan tindak tutur ekspresif, penutur memberikan ucapan terima kasih kepada mitra tuturnya, dilihat dari kutipan berikut “Terima kasih sudah hadir.” Ucapan terima kasih tersebut merupakan ekspresi penutur yang disesuaikan dengan apa yang dirasakan oleh penutur. Selain itu tindak tutur dalam kutipan “Hallo semua *thank you* banget yang sudah nonton video ini” mengandung balas budi yang disampaikan melalui saluran YouTube Merry Riana kepada penonton dan pendengar.

b) Memuji

Memuji merupakan suatu pernyataan yang ditunjukkan kepada seseorang karena telah melakukan pekerjaan yang baik. Tindak tutur memuji adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur berupa kebaikan atau penghargaan terhadap sesuatu, ungkapan rasa bangganya atau senang terhadap pekerjaan yang dilakukan.

Kutipan : “Sabar pintar bisa main gitar” (2/10 Februari 2018/TTI)

Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan. Kutipan di samping termasuk ke dalam tuturan ekspresif dikarenakan penutur memuji orang yang dibicarakannya dalam situasi memuji pada tuturan tersebut.

c) Mengkritik

Mengkritik adalah memberikan pertimbangan baik dan buruk, salah atau benar terhadap satu hal dengan tujuan adanya perbaikan. Tindak tutur mengkritik adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur berupa pertanyaan yang detail untuk mendapatkan pemahaman yang jelas.

Kutipan : “Kamu hanya mempunyai dua pilihan give up or get up menyerah dan membiarkan hal tersebut menghancurkanmu atau bangkit dan menjadikannya sebuah pelajaran yang membuatmu bertumbuh.” (05 /10 Februari 2018/TTI)

3.1.3 Tidak tutur Deklarasi

Tindak tutur deklarasi adalah tindak tutur deklarasi (deklaratif) adalah jenis tindak tutur yang mampu mempengaruhi kondisi suatu institusi atau Lembaga J.R. Searle (Saeed: 2000). Pada motivasi di saluran YouTube Merry Riana Edisi Bulan edisi bulan Februari, Maret, Desember tindak tutur deklaratif ditemukan 3 jenis antara lain yaitu melarang, memberi maaf, dan membatalkan.

Dari uraian data di atas dapat dijelaskan bahwa ada tiga jenis profil tindak tutur ilokusi jenis deklarasi yang terdapat pada video motivasi di saluran YouTube Merry Riana:

a) Melarang

Melarang adalah memerintahkan agar tidak melakukan sesuatu atau memperbolehkan berbuat sesuatu tindak tutur melarang adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur untuk mencegah mitra tutur

melakukan sesuatu. Untuk dapat memahami hal tersebut dapat diperhatikan pada data berikut:

Kutipan : “Jangan berharap mempunyai pasangan yang jujur dan setia, jika kamu sendiri masih sering curiga.” (8 /10 Februari 2018/TTI)

Kutipan di atas merupakan tuturan deklarasi, tindak tutur ini memberikan suatu larangan kepada mitra tutur. Larangan tersebut dapat dilihat dari adanya kata “jangan” dalam tuturan tersebut. Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam berpasangan jangan mengharapkan mempunyai pasangan yang jujur jika kamu sendiri masih curiga.

b) Memberi maaf

Memberi maaf adalah ungkapan ketika melakukan kesalahan yang telah diperbuat. Tindak tutur ini dapat dilihat pada contoh kutipan motivasi berikut:

Kutipan : “Maafkan juga orang-orang yang sudah melukaimu dan yang paling penting maafkan juga dirimu.” (11/10 Februari 2018/TTI)

Saat tuturan maaf (meminta maaf) diucapkan oleh penutur maka akan ada timbal balik dari mitra tutur, yaitu memberi maaf. Tuturan pada kalimat di atas adalah tuturan seseorang yang memberikan maaf kepada orang yang sudah melukai hatimu.

c) Membatalkan

Membatalkan adalah menyatakan sesuatu hal yang tidak terjadi, atau menyatakan batal atau tidak sah. Tindak tutur ‘membatalkan’ adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur untuk membatalkan suatu hal atau suatu tindakan tindakan kepada mitra tutur untuk tidak melakukan sesuatu. Tindak tutur ini dapat dilihat pada contoh kutipan motivasi berikut:

Kutipan : “Akhirnya gak jadi nikah, enggak jadi beli rumah ... malah pergi jalan-jalan menghabiskan uang berfoya-foya.” (12/10 Februari 2018/TTI)

Tuturan di atas salah satu bagian dari tindak tutur deklarasi, karena penutur menyatakan keputusannya untuk mengumpulkan uang terlebih dahulu untuk membeli rumah. Hal tersebut diperkuat dengan adanya kutipan berikut “Akhirnya gak jadi nikah, enggak jadi beli rumah .. malah pergi jalan-jalan menghabiskan uang berfoya-foya.”

3.1.4 Tindak tutur representatif atau asertif

Tindak tutur representatif atau asertif adalah Tindak tutur yang mengharuskan si pembicara untuk menyatakan kebenaran dari sebuah proposisi J.R. Searle (Saeed: 2000). Pada motivasi di saluran YouTube Merry Riana Edisi Bulan edisi bulan Februari, Maret, dan Desember ditemukan 1 jenis tidak tutur representatif atau asersif yaitu menyebutkan.

Dari uraian data di atas dapat dijelaskan bahwa tindak tutur ilokusi jenis representatif atau asersif yang terdapat pada video motivasi di saluran YouTube Merry Riana:

a) Menyebutkan

Menyebutkan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, ataupun sebuah pengalaman. Tindak tutur menyebutkan adalah tindak tutur yang dilakukan penutur yang menginginkan mitra tutur untuk mengetahui apa yang terjadi. Tindak tutur ini dapat dilihat pada contoh kutipan motivasi berikut:

Kutipan : “Halo semua *thank you* banget yang sudah nonton video ini.” (40/11 Februari 2017/TTI)

Kutipan tersebut merupakan bagian dari tindak tutur. Tindak tutur yang terdapat di dalam kutipan tersebut adalah tindak tutur asertif. Dikatakan termasuk ke dalam tindak tutur asertif karena penutur memberitahu kepada mitra tuturnya yang dapat dilihat dari kutipan ini “ yang sudah nonton video ini.”

3.1.5 Tindak tutur komisif

Tindak tutur komisif adalah jenis tindak tutur yang membuat si pembicara berkomitmen terhadap rencana yang dibuat J.R. Searle (Saeed: 2000). Pada motivasi di saluran YouTube Merry Riana Edisi bulan Februari, Maret, dan Desember menemukan 1 jenis tindak tutur komisif yaitu bersumpah. Tindak tutur komisif secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a) Bersumpah

Bersumpah dinyatakan atau diucapkan secara resmi dengan bersaksi kepada Tuhan. Untuk menguatkan kebenaran dan kesungguhannya. Tindak tutur „bersumpah’ adalah tindak tutur yang disampaikan oleh penutur untuk meyakinkan kepada mitra tutur. Tindak tutur ini dapat dilihat pada contoh kutipan motivasi berikut:

Kutipan : “Ah gak mungkin lah masa dia tega” (39/11 Februari 2017/TTI)

Kutipan di atas merupakan tindak tutur komisif yang ditandai dengan kata-kata “Ah gak mungkin” sehingga tampak dengan jelas bahwa penutur memberikan penolakan kepada mitra tuturnya.

3.2 Tindak tutur perlokusi

Tindak tutur perlokusi yaitu suatu ujaran yang berpengaruh kepada mitra tutur. Menurut pendapat dari Leech (1993: 323) mengklarifikasikan terdapat 16 perlokusi sebagai berikut: “*Bring hearer to learn that* (membuat lawan tutur tahu), *Persude* (membujuk), *Deceive* (menipu), *Encourage* (mendorong), *Irritage* (menjenggelkan), *Frighten* (menakuti), *Amuse* (menyenangkan), *Get hearer to do* (membuat lawan tutur melakukan sesuatu), *Inspire* (mengilhami), *Impress* (mengesankan), *Distract* (mengalihkan perhatian), *Get hearer to think about* (membuat lawan tutur berfikir tentang), *Relieve tension* (melegakan), *Eembarrass* (mempermalukan), *Attract attention* (menarik perhatian), *Bore* (menjemukan). Berdasarkan analisis data terdapat sembilan jenis tindak tutur perlokusi di dalam video motivasi yang disampaikan Merry Riana melalui saluran YouTube. Tindak tutur perlokusi dalam penelitian ini terdapat tujuh yaitu dilihat *Get hearer to think about* (Membaut lawan

tutur berfikir tentang), *Relieve tension* (Melegakan), *Encourage* (Mendorong), *Bring hearer to learn that* (membuat lawan tutur tahu), *Attract attention* (menarik perhatian), dan *Amuse* (menyenangkan), berikut adalah contoh kutipan motivasi:

a) *Relieve tension* (Melegakan)

Bentuk tindak tutur melegakan dapat diidentifikasi dengan adanya tuturan yang mengesankan (*impress*) berupa tuturan yang membuat orang lain merasa puas dan kagum. Istiqomah (dalam Febri Haryani, 2020: 23).

“Tetaplah tegar melangkah dengan kesabaran”( 28/10 Februari 2018/TTP)

“Tapi percaya deh, suatu hari anti kamu pun mengerti” (82/30 maret 2019/TTP)

Kutipan di atas ditandai dengan adanya efek yang ditimbulkan oleh penutur. Efek tersebut membuat pendengar merasa lega ketika selesai mendengarkan motivasi yang disampaikan Merry Riana.

b) *Encourage* (Mendorong)

Bentuk tindak tutur perlokusi mendorong (*encourage*) diidentifikasi dengan tuturan yang membuat suatu hal terjadi atau berkembang dengan memberikan sebuah dukungan. Istiqomah (dalam Febri Haryani, 2020: 21)

“Nah jadi sekarang, mumpung masih ada waktu .. mumpung masih bisa (36/10 Februari 2018/TTP)

“Jadi ingat tiga hal ini yang kamu harus hindari supaya hubungan kamu bisa awet kecurigaan, membandingkan dipendam sendiri, dan tidak dikomunikasikan” (75 /19 desember 2017/TTP)

“Carilah dia yang bukan hanya mencintaimu apa adanya tapi mencintai keluargamu dan setia taat beribadah dan bisa bisa membuatmu Bahagia ” 45/11 Februari 2017/TTP)

Berdasarkan analisis di atas, wujud tindak tutur perlokusi mendorong tersebut dibuktikan dengan adanya efek pada mitra tutur untuk mengikuti dan mempercayakan kata-kata yang disampaikan oleh Merry Riana.

c) *Attract attention* (menarik perhatian)

Bentuk tindak tutur menarik perhatian (*attract attention*) dapat diidentifikasi dengan adanya tuturan yang mengagumkan atau menarik perhatian seseorang (Istiqomah, 2017).

“Dan saya yakin sama seperti saya kamupun pasti akan baik-baik saja.” (34/10 Februari 2018/TTP)

Kutipan di atas ditandai dengan adanya efek yang ditimbulkan oleh penutur. Efek tersebut membuat pendengar tertarik untuk melakukan sesuatu motivasi yang disampaikan oleh Merry Riana.

d) *Amuse* (menyenangkan)

Bentuk tindak tutur menyenangkan atau menghibur (*amuse*) dapat diidentifikasi dengan adanya tuturan menyenangkan hati atau membuat tertawa seseorang. Istiqomah (dalam Febri Haryani, 2020: 23)

“Gagah, tampan, dan berkelimpahan materi” (66 /1 September 2019/TTP)

“Sayang keluarga mau nemeni belanja enak buat jadi temen bercanda ” (4 /10 Februari 2018/TTP)

Kutipan di atas ditandai dengan adanya efek yang ditimbulkan oleh penutur. Efek tersebut membuat pendengar merasa gembira setelah mendengarkan motivasi yang disampaikan oleh Merry Riana di saluran YouTube-nya.

e) Menakut-nakuti (*frighten*)

Bentuk tindak tutur perlokusi menakut-nakuti (*frighten*) dapat diidentifikasi dengan adanya tuturan yang mengancam atau menakuti adanya keberadaan seseorang. Istiqomah (dalam Febri Haryani, 2020: 22)

“Ah gak mungkin lah masa dia tega” (39/11 Februari 2017/TTP)

“Stop stop stop ” (37/11 Februari 2017/TTP)

Hasil analisis tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang mengemukakan tindak tutur untuk membuat takut mitra tutur. Adanya efek merasa takut tersebut disebabkan oleh adanya tuturan yang penuh desakan.

#### 4. Simpulan dan Saran

Tindak Tutur pada motivasi di saluran YouTube Merry Riana Edisi Bulan Februari, Maret, dan Desember 2018-2019 menggunakan variasi tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Tindak tutur ilokusi, yaitu suatu ujaran yang melakukan sesuatu tindakan atau kegiatan yang terdapat fungsi di dalamnya. Tindak tutur perlokusi, yaitu suatu ujaran yang berpengaruh kepada Mitra tutur.

Bahasa yang paling banyak diterjemahkan lebih dominan pada tindak tutur ilokusi adalah jenis tindak tutur ilokusi dengan jenis direktif dan Ekspresif. Selain itu, di dalam video motivasi Merry Riana juga terdapat tindak tutur perlokusi dengan tindak tutur perlokusi yang terdapat pada video motivasi Merry Riana terdapat 4 yaitu “*Bring hearer to learn that* (membuat lawan tutur tahu), *Encourage* (mendorong), *Amuse*

(menyenangkan), menakut-nakuti (*frighten*), *Relieve tension* (melegakan), dan *Attract attention* (menarik perhatian)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar hasil penelitian ini menjadi bahan informasi dalam berkomunikasi dengan menerapkan prinsip-prinsip tindak tutur. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengidentifikasi permasalahan berkaitan dengan hal-hal lain yang belum dibahas dalam penelitian ini sehingga dapat lebih mengembangkan penelitian tentang kebahasaan agar lebih beragam dan bervariasi.

## 5. Daftar Pustaka

- Endah, Alberthiene. 2014. "Merry Riana: Mimpi Sejuta Dolar". Jakarta: PT Gramedia.
- Kunjana. 2005. "Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia". Yogyakarta: Erlangga.
- Mahsun. 2006. "Metode Penelitian Bahasa". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nadar, F.X. 2009. "Pragmatik & Penelitian Pragmatik". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nazir, Mohd. 2003. "Metode Penelitian". Jakarta: Ghalia Indonesia
- Pratiwi, Dita Nidya. 2012. "Penerapan Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, dan Perlokusi"
- Sumarsono. 2010. "Pragmatik: Buku Ajar". Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. 2017. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung:
- Syahrul, R. 2008. "Pragmatik Kesantunan Berbahasa Menyibak Fenomena Berbahasa Indonesia Guru dan Siswa. Padang": UNP Press. Rahardi.
- Wulansih. 2017. "Aspek Motivasi Pada Novel Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar Karya Alberthiene Endah: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA". Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yule, George. 1996. "Pragmatik. Diterjemahkan oleh Indah Fajar Wahyuni". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

